

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Santri Di Pondok Pesantren Al Fath Cilegon”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku prokrastinasi akademik santri di Pondok Pesantren Al Fath Cilegon sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 60,14.
2. Perilaku prokrastinasi akademik santri di Pondok Pesantren Al Fath Cilegon setelah diberikan layanan bimbingan kelompok berada di kategori rendah dengan rata-rata skor sebesar 52,71.
3. Terdapat penurunan perilaku prokrastinasi akademik santri di Pondok Pesantren Al Fath Cilegon sebelum dan setelah menerima layanan bimbingan kelompok yang dibuktikan dengan uji *wilcoxon*, dengan nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,018, ($0.018 < 0.05$), maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan masih banyak keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan tujuan agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah peneliti laksanakan, terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Santri / anggota kelompok

Santri yang masih memiliki tingkat perilaku prokrastinasi akademik tinggi, hendaknya bisa terus belajar dan berusaha untuk menjadikan dirinya melihat segala hal kearah yang lebih positif, tidak berlarut dalam kemalasan, mampu mengerjakan sesuatu dengan lebih baik, tidak takut akan kegagalan, dan mampu berfikir positif terhadap sesuatu yang telah terjadi.

2. Pondok Pesantren Al Fath Cilegon

Perlunya sosok guru BK yang memiliki ilmu tentang ke-BK-an, karena sosok guru BK berperan penting dalam setiap perkembangan para peserta didik. Selain itu, perlu diadakannya suatu program layanan bimbingan konseling yang dapat mawadahi permasalahan para santri agar santri dapat belajar dengan baik tanpa adanya beban pikiran. Contohnya layanan konseling individual, layanan konselor sebaya, dan bimbingan kelompok.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melengkapi dan memperbaiki lebih banyak sumber dan referensi yang berhubungan dengan bimbingan kelompok tentang prokrastinasi akademik, agar hasil penelitian setelah ini menjadi penelitian yang lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan kelompok *control* agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan treatment berupa layanan bimbingan kelompok . Serta diharapkan hasil penelitian ini mampu dipergunakan sebagai rujukan oleh peneliti selanjutnya.

4. Bagi pembaca / umum

- a. Diharapkan bagi pembaca dan masyarakat umum untuk tidak melakukan penundaan dalam mengerjakan sesuatu yang sifatnya penting.

- b. Bagi pembaca dan masyarakat jika sudah melakukan perilaku prokrastinasi akademik, belum terlambat untuk merubah kebiasaan tersebut dengan membuat rancangan atau jadwal aktivitas agar mampu memanfaatkan waktu dengan baik.